

Prolite - Mengapa Solo Traveling Semakin Populer? Ini Penjelasan Psikologisnya

Pernah kepikiran liburan sendirian tanpa teman, pasangan, atau keluarga? Dulu, solo traveling sering dianggap aneh, sepi, bahkan kasihan. Tapi sekarang? Justru jadi tren gaya hidup yang makin banyak dipilih, terutama oleh generasi muda dan pekerja urban. Di tahun 2026, solo traveling bukan lagi soal “nggak punya teman”, tapi tentang memilih pengalaman yang lebih personal, bebas, dan bermakna.

Banyak orang merasa liburan sendiri memberi ruang untuk bernapas dari rutinitas, tekanan sosial, dan ekspektasi orang lain. Tanpa harus kompromi soal jadwal, tujuan, atau selera, perjalanan jadi terasa lebih jujur dan menyenangkan. Nah, kenapa sih solo traveling makin populer? Yuk, kita bahas dari sisi psikologis, praktis, sampai manfaatnya buat mengenal diri sendiri.

Alasan Psikologis & Praktis Kenapa Solo Traveling Dipilih

Mengapa Solo Traveling Semakin Populer? Ini Penjelasan Psikologisnya!



Baca Juga: Game ONE PIECE: Grand Gourmet Ajak Penggemar Bangun Restoran Impian Bersama Kru Topi Jerami



Baca Selanjutnya
All New Honda Vario 125 Night Ride, Riding Malam yang Aman dan Penuh Kebersamaan